

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaplikasian metode dakwah mujadalah *as-ilah wa ajwibah* ini dapat dilaksanakan melalui media televisi, radio, internet, buletin, majalah, buku dan lain sebagainya. Hanya saja dengan media cetak dari segi *feed-back* tergolong *delayed feed-back* (ada jeda atau rentang waktu).
2. Melakukan kegiatan dakwah tidak hanya dengan metode ceramah, melainkan dengan dakwah melalui media cetak juga bisa lebih efektif, meskipun ada kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan media buku, materi dakwah dapat diterima oleh pembaca kapan-pun dan dimana-pun, sehingga dapat menembus ruang dan waktu.
3. Dalam menjawab pertanyaan, Muhammad Idrus Ramli menggunakan metode pendekatan sejarah dan pendekatan filosofi. Pendekatan tersebut digunakan untuk memberikan pengertian secara mendalam kepada pembaca tentang Madzhab Asy'ariah, sehingga dapat dipahami secara keseluruhan oleh pembaca.
4. Subjektivitas seorang penulis buku dapat dilihat dari latar belakang ideologi dan nilai-nilai yang ada dibelakangnya. Tetapi objektivitas seorang penulis diperlukan untuk menyampaikan sesuatu dengan apa adanya,

B. Saran

1. Sebagai seorang da'i tentunya harus mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang Islam. Masyarakat yang sangat kompleks mengharuskan da'i mengadakan pendekatan-pendekatan, agar dakwah bisa mengatasi, sekurangnya dapat memecahkan problematika masyarakat dengan memberikan jalan keluar yang terbaik.
2. Untuk para juru dakwah, menjadi penulis bagi seorang da' dapat menjadi kemampuan yang lain untuk mendukung kemampuan berdakwah dimanapun berada. Menjadi seorang penulis buku dapat memperkuat eksistensi seorang da'i. Dengan karya dalam bentuk tulisan, maka karya da'i dapat dibaca sepanjang waktu oleh mad'u, meskipun penulis sudah tiada.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang terkait dengan pembahasan skripsi ini dengan subjek dan sudut pandang yang berbeda. Sehingga dapat memperkaya khazanah intelektual. Karena adanya keterbatasan peneliti, maka peneliti selanjutnya harus bisa memperluas penelitiannya sebagai bahan pertimbangan.